

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bentuk pemanfaatan sumber daya lokal yang optimal yaitu pengembangan kawasan ekowisata. Indonesia dengan segala bentuk keindahan dan kekayaan alam memiliki nilai yang tinggi untuk ekowisata mulai dari yang alami seperti pemandangan alam sampai buatan manusia, sehingga memerlukan pengetahuan dan kemampuan untuk mengembangkan baik untuk pengembangan potensinya maupun pengembangan pendukung lainnya yang dapat menambah pendapatan bagi negara, memberikan lapangan pekerja untuk masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar kawasan ekowisata

Kawasan konservasi baik berupa kawasan yang bentuknya berupa kawasan pelestarian alam maupun kawasan suaka alam atau kawasan hutan lindung, merupakan destinasi yang banyak diincar wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, karena memiliki keragaman fenomena alam ,flora dan fauna seperti objek budaya dan sejarah, (Fandelli, 2000 *dalam* Nurgaya, 2018). Seluruh yang ada dalam objek daya tarik ekowisata ini merupakan sumber daya yang memiliki nilai ekonomi bernilai tinggi sebagai sarana pengembangan dan pelestarian lingkungan bagi masyarakat maupun instansi yang terlibat. Daya tarik itu mendorong agar pemerintah mendirikan dan memperhatikan industri pariwisata yang ada. Pembuatan pariwisata dengan menggunakan jasa lingkungan semakin banyak diincar oleh wisatawan contohnya taman wisata yang ada di pegunungan, wisata yang terdapat pada danau, wisata yang ada pada pantai, laut, hutan lindung, cagar alam, dan wisata alam menjadi obyek wisata

yang bernilai dan unik, agar tetap terjaga dan terus berkembang sebuah obyek wisata perlu pengelolaan yang baik. Menurut (Apriana dan Milla, 2017) pengembangan ekowisata ditentukan oleh adanya potensi sumber daya dan jasa yang dimiliki sebagai minat wisatawan. Komponen minat wisatawan terdiri dari: a) potensi keindahan alam dan budaya serta bentuk aktivitas wisata b) aksesibilitas c) pelayanan informasi d) akomodasi dan sebagainya, sehingga dalam mengembangkan suatu kawasan ekowisata potensi sumberdaya dan jasa suatu kawasan perlu di ketahui.

Maluku Utara memiliki banyak kawasan yang berpotensi dikembangkan sebagai kawasan ekowisata salah satunya yaitu kawasan ekowisata Danau Tolire kecil yang terletak di Desa Takome, Pulau Ternate, Maluku Utara. Kawasan ini merupakan kawasan yang memiliki nilai sejarah. Danau Tolire Kecil ini memiliki luas 2,8 Ha. Selain itu jarak menuju lokasi danau Tolire Kecil adalah 17 Km dari pusat Kota Ternate. Karena memiliki nilai sejarah maka kawasan Danau Tolire Kecil harus dirawat, kelola dan dikembangkan agar kawasan tersebut tidak rusak, namun dalam pengelolaan dan pengembangan memiliki beberapa masalah seperti belum papan informasi, kurangnya sarana prasarana yang harus di kembangkan seperti survenir yang akan dibawa pulang oleh wisatawan dan makanan yang disajikan seharusnya lebih memperkenalkan makanan yang berasal dari Maluku Utara, sehingga lebih memperkenalkan budaya khas Maluku Utara kepada wisatawan dari luar Maluku Utara maupun dari dalam Maluku Utara. Serta kurangnya kebersihan pada ekowisata Danau Tolire Kecil. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai potensi pengembangan ekowisata Danau Tolire Kecil agar dapat dikembangkan menjadi

kawasan wisata yang mendukung kelestarian alam, dapat melestarikan nilai-nilai budaya, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Apakah potensi Ekowisata Danau Tolire Kecil di Pulau Ternate layak untuk dikembangkan ?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

Untuk mengidentifikasi dan menilai potensi Daya Tarik Obyek Ekowisata Danau Tolire Kecil di Pulau Ternate yang layak untuk dikembangkan.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Memberikan informasi yang relevan bagi para pihak terkait agar kawasan ekowisata alam danau Tolire Kecil dapat dikembangkan menjadi ekowisata yang lebih baik agar lebih banyak menarik minat wisatawan
2. Memperluas pengetahuan tentang eksistensi obyek wisata yang ada di Ternate